

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian mempunyai peranan yang sangat strategis terutama dalam penyediaan pangan, penyediaan bahan baku industri, peningkatan ekspor dan devisa negara, penyediaan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, peningkatan pendapatan petani yang pada akhirnya untuk menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan yang sangat strategis dalam pembangunan perekonomian Sumatera Barat, terutama kontribusinya dalam hal ketahanan pangan, Produk domestic Regional Bruto (PDRB), kesempatan Kerja, sumber pendapatan perekonomian Daerah (Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat, 2008).

Sektor pertanian meliputi subsektor tanaman pangan dan hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan. Dari subsektor tersebut, subsektor tanaman pangan dan hortikultura masih memberikan kontribusi yang terbesar terhadap pembentukan PDRB Sumatera Barat tahun 2012 yaitu sebesar 12,00%, kemudian diikuti subsektor tanaman perkebunan 4,91%, subsektor perikanan 2,76%, subsektor peternakan 2,01% dan subsektor kehutanan 1,32%. Tingginya kontribusi subsektor tanaman pangan dan hortikultura dalam pembentukan PDRB sektor pertanian menggambarkan bahwa pertanian tanaman pangan dan hortikultura masih merupakan andalan utama bagi Provinsi Sumatera Barat (Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat, 2013: 7) (Lampiran 1)

Pangan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia yang harus dipenuhi untuk dapat mempetahankan hidup. Salah satu sasaran kebijakan pemerintah adalah menciptakan ketahanan pangan bagi penduduk. Indonesia sebagai negara yang mempunyai jumlah penduduk yang besar, menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan pangan menjadi isu dalam pembangunan dan merupakan factor utama dalam pembangunan pertanian(Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Sumatera Barat, Dalam Oktafiari, 2014: 1).

Pangan mempunyai peranan sangat penting bagi kebutuhan manusia, komoditas tanaman pangan yang paling penting adalah beras. Beras merupakan bahan makanan pokok bagi penduduk indonesia. Oleh sebab itu beras beras

memegang peranan penting di dalam kehidupan ekonomi dan situasi beras secara tidak langsung dapat mempengaruhi situasi bahan-bahan konsumsi lainnya seperti gejala, ketika harga beras meningkat maka harga barang-barang konsumsi lainnya juga akan meningkat. Selain itu beras juga merupakan komoditi yang strategis secara politis karena banyaknya kepentingan di dalamnya seperti masalah ketahanan pangan, kondisi politik, stabilitas keamanan, dan lapangan kerja, sehingga sangat diperlukan campur tangan pemerintah di dalamnya.

Padi merupakan salah satu tanaman budidaya terpenting dalam peradaban. Padi merupakan bahan makanan yang menghasilkan beras, yang merupakan bahan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Meski padi dapat digantikan dengan makanan lain, namun padi memiliki nilai tersendiri bagi orang yang biasa makan nasi dan tidak dapat dengan mudah digantikan oleh bahan makanan lainnya. (BPTP Sumatra Barat, Dalam Oktafiari, 2014: 1).

Usaha pengembangan tanaman padi, selain untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat juga diarahkan untuk meningkatkan rata-rata pendapatan per kapita para petani. Tanaman padi ditanam pada dua jenis lahan yaitu lahan basah (sawah) dan lahan kering (ladang). Di Indonesia penanaman padi lebih dominan dilakukan di lahan basah (sawah). Akan tetapi ada beberapa daerah di Indonesia yang tidak potensial untuk tanaman padi sawah, sehingga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan bahan makanan pokok, maka dilakukan penanaman padi ladang pada lahan kering.

Untuk memenuhi kebutuhan beras dalam jangka panjang, pemerintah mulai mengarahkan perhatiannya kepada pengembangan pertanian di daerah lahan kering, mengingat ketersediaan lahan yang cukup luas. Berdasarkan potensi, 80% dari luas lahan pertanian Indonesia adalah lahan kering. Untuk mempertahankan swasembada pangan, maka corak pertanian di masa yang akan datang adalah pertanian lahan kering.

Di Kecamatan Gunung Tuleh para petani mulai mengembangkan tanaman padi ladang dikarenakan tidak adanya lagi lahan sawah dikarenakan banyak lahan yang telah dikonversi. Sehingga para petani untuk meningkatkan pendapatannya para petani mulai menanam tanaman padi ladang dikarenakan lahan kering yang tersedia sangat potensial untuk menanam padi ladang.

Penurunan luas lahan untuk pertanian karena beralih fungsi sebagai tempat pemukiman, pembangunan sarana dan prasarana sosial mengakibatkan perluasan lahan pertanian diarahkan ke wilayah tanah marginal. Lahan kering merupakan salah satu alternatif yang potensial untuk dikembangkan. Lahan kering didefinisikan sebagai hamparan lahan yang tidak pernah tergenang atau digenangi air sepanjang waktu. Indonesia mempunyai lahan kering sekitar 69 juta ha, 25,33 juta ha dikembangkan untuk tanaman semusim khususnya padi gogo (Departemen Pertanian, 2005). Namun potensi yang luas ini belum dimanfaatkan secara optimal, bahkan tidak mendapat perhatian serius. Dari total luas potensi lahan kering tersebut masih terbuka peluang yang sangat lebar untuk pengembangan tanaman padi.

Pengembangan padi gogo merupakan salah satu ragam budidaya padi, yaitu penanaman padi di lahan kering. Selain padi gogo masih ada ragam budidaya padi yang lain, yaitu padi sawah, padi rawa atau padi pasang surut dan padi sawah tadah hujan. komposisi masing-masing ragam budidaya tersebut adalah padi sawah 63% padi gogo 14% padi rawa 3% dan padi tadah hujan 20%.padi gogo umumnya di tanam sekali setahun pada awal musim hujan. Setelah penanaman padi gogo biasanya terus dilanjutkan dengan palawija atau jenis kacang-kacangan.

Pada saat ini umumnya para petani menanam lahan kering dengan padi ladang varietas lokal berumur panjang yang banyak memiliki kelemahan. Padi tersebut tidak tahan terhadap penyakit blas, tidak tahan terhadap naungan, dan berdaya hasil rendah.

Dalam rangka lebih mendukung program pemanfaatan lahan kering dengan padi gogo, telah dilepas varietas padi ladang unggul baru yang memiliki kelebihan. Kelebihan tersebut di antaranya adalah tahan blas, berumur genjah, toleran terhadap naungan dan kekeringan, serta berpotensi hasil tinggi. Dengan kelebihan berupa toleran terhadap naungan berarti tidak hanya lahan terbuka yang dapat ditanami padi gogo, tetapi lahan yang keadaannya ternaungi pun dapat ditanami (Prasetyo, 2003:5).

B. Rumusan Masalah

Kabupaten Pasaman Barat memiliki beberapa kecamatan yang memproduksi padi gogo yang cukup tinggi seperti Kecamatan Koto Balingka, Kecamatan Ranah Sasak Pasisia, Kecamatan Sungai Beremas, Kecamatan ranah batahan, Kecamatan Gunung Tuleh, Kecamatan Sungai Aua, Kecamatan, Pasaman, Kecamatan, Luhak Nan Duo, Kecamatan Kinali, Kecamatan Lembah Melintang. Kecamatan Gunung Tuleh merupakan kecamatan tertinggi produksi padi gogo pada tahun 2015 yaitu mencapai 5513 ton diatas lahan tanam 1395 hektar yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik Tahun 2015.(Lampiran 5).

Di kecamatan Gunung Tuleh Produksi padi masih didominasi padi sawah sedangkan sumbangan padi ladang di Kabupaten Pasaman Barat masih rendah, karena produktivitas dan luas tanam padi ladang yang jauh lebih rendah dari pada produktivitas dan luas tanam padi sawah. Produksi padi sawah pada tahun 2014 7.240.00 ton (Lampiran 4). Sedangkan produksi rata-rata padi ladang di Kecamatan Gunung Tuleh pada tahun 2014 baru mencapai produksi 5.513.00 ton. Produksi padi ladang di Kecamatan Gunung tuleh mengalami peningkatan pada tahun 2015

Keunggulan padi ladang ini yaitu mempunyai warna beras yang putih dan aroma yang sangat harum sehingga banyak disukai oleh masyarakat. Hal inilah yang mendorong berkembangnya usahatani padi ladang, disisi lain harga gabah padi ladang jauh lebih tinggi dari padi lahan sawah. Harga gabah Padi ladang dihargai dengan Rp 6000/Kg dan padi sawah Rp 5000/Kg.

Dalam proses produktivitas padi ladang jauh tertinggal dari pada padi sawah disebabkan harga gabah yang tinggi, hasil produksi yang rendah seperti padi sawah 1 hektar lahan sawah 6 ton, sedangkan produksi yang bisa dihasilkan dalam 1 hektar lahan padi ladang yaitu 4 ton, Masa tanam padi ladang memiliki waktu yang lama yaitu 5 bulan. Selain itu juga masih banyak kendala yang dihadapi oleh masyarakat petani padi ladang di Kecamatan Gunung tuleh Kabupaten Pasaman Barat dalam memproduksi padi ladang. Sering terjadi produksi padi gogo setiap masa panennya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para petani. Selain itu petani padi ladang juga dituntut dalam mengelola lahan

pertanian untuk mengetahui hal-hal tentang pertanian misalnya, tentang penggunaan tenaga kerja (hari orang kerja), cara pemberian pupuk dan pestisida.

Berdasarkan paparan di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pendapatan dan keuntungan usahatani padi gogo di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.
2. Apa permasalahan dalam pengembangan padi gogo di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.
3. Bagaimana peran padi ladang terhadap penyediaan beras di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

Untuk menjawab pertanyaan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Analisa Usahatani Padi Ladang Dan Kontribusinya Terhadap Penyediaan Beras di kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat”**.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pendapatan dan keuntungan usahatani padi ladang di kecamatan Gunung Tuleh kabupaten Pasaman Barat.
2. Menganalisis permasalahan dalam pengembangan padi ladang di kecamatan Gunung Tuleh kabupaten Pasaman Barat.
3. Menganalisis peran padi ladang terhadap penyediaan beras di kecamatan Gunung Tuleh Pasaman Barat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Pengembangan ilmu, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu terutama bagi peneneliti dan petani khususnya ilmu usahatani padi ladang.

2. Manfaat praktis (guna laksana), penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi petani dan pemerintah kabupaten dalam pengembangan usahatani padi ladang di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

